

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari temuan ini, dihasilkan kesimpulan bahwa pengaruh keempat variabel bebas yang diteliti terhadap neraca transaksi berjalan ialah:

1. Ekspor pada jangka pendek (lag 1, lag 2, dan lag 3) memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap neraca transaksi berjalan. Dapat disimpulkan bahwa kenaikan ekspor memiliki peran yang berarti terhadap pada peningkatan neraca transaksi berjalan. Dengan kata lain, kinerja ekspor yang baik dan kuat dalam jangka pendek dapat mendukung ketahanan sektor eksternal. Kinerja ini didukung oleh harga komoditas global yang tetap tinggi dan permintaan yang stabil untuk komoditas Indonesia. Peningkatan ekspor barang dan jasa akan meningkatkan penerimaan dari luar negeri, menambah surplus pada neraca perdagangan barang dan jasa yang merupakan komponen utama dari neraca transaksi berjalan. Sementara dalam jangka panjang ekspor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap neraca transaksi berjalan. Meskipun terjadi peningkatan dalam ekspor, dampaknya terhadap neraca transaksi berjalan Indonesia dalam jangka panjang tidak berpengaruh secara signifikan.
2. Cadangan devisa secara signifikan meningkatkan neraca transaksi berjalan baik dalam estimasi jangka panjang maupun jangka pendek. Dapat disimpulkan bahwa kenaikan cadangan devisa memiliki peran yang signifikan terhadap pada peningkatan neraca transaksi berjalan. Hal ini berarti ketika cadangan devisa meningkat, dapat memberikan kepercayaan kepada investor asing dan pasar keuangan internasional bahwa negara tersebut memiliki kemampuan untuk membayar utang luar negeri dan mengatasi defisit dalam neraca transaksi berjalan. Dengan demikian, peningkatan cadangan devisa dapat menyebabkan apresiasi mata uang negara tersebut, yang pada gilirannya dapat membuat harga barang impor menjadi lebih murah dan mendorong penurunan impor dan pada akhirnya akan memberikan efek peningkatan terhadap neraca transaksi berjalan di Indonesia.

3. Nilai tukar tidak memperlihatkan pengaruh signifikan terhadap neraca transaksi berjalan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dapat disimpulkan bahwa nilai tukar yang menurun tidak mampu meningkatkan neraca transaksi berjalan di Indonesia. Penyesuaian harga ekspor dan impor terhadap perubahan nilai tukar memerlukan waktu karena banyak kontrak perdagangan bersifat jangka panjang dengan harga tetap. Elastisitas harga terhadap perubahan nilai tukar juga seringkali rendah dalam jangka pendek. Selain itu, kebijakan moneter dan fiskal, diversifikasi ekonomi, serta ekspektasi dan perilaku pasar dapat mengurangi sensitivitas neraca transaksi berjalan terhadap perubahan nilai tukar.
4. Inflasi secara signifikan mempengaruhi neraca transaksi berjalan dengan dampak negatif dalam hasil estimasi jangka panjang. Hasil tersebut dijelaskan dengan keadaan saat tingkat inflasi suatu negara relatif tinggi, nilai barang domestik menjadi lebih mahal. Hal ini mendorong konsumen dan perusahaan domestik untuk beralih ke barang-barang impor yang lebih murah. Kondisi ini sering kali menyebabkan kenaikan impor dan penurunan ekspor, yang berkontribusi pada penurunan neraca transaksi berjalan. Akan tetapi dalam jangka pendek inflasi tidak mampu mempengaruhi neraca transaksi berjalan secara signifikan. Perubahan harga domestik akibat inflasi tidak langsung mempengaruhi harga barang dan jasa yang diekspor atau diimpor. Proses penyesuaian harga ini memerlukan waktu, karena pelaku bisnis dan konsumen membutuhkan waktu untuk merespons perubahan harga domestik dalam keputusan perdagangan mereka, akibatnya dalam jangka pendek ekspektasi inflasi dan perilaku spekulatif juga dapat menahan perubahan signifikan dalam neraca transaksi berjalan.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Teoritis

- a) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian mengenai variabel yang mempengaruhi neraca transaksi berjalan dengan menginkorporasikan variabel-variabel terkait kebijakan moneter, seperti impor, suku bunga, dan produk

domestik bruto. Selain itu, penelitian juga disarankan untuk menggunakan teori-teori lain yang berkaitan dengan neraca transaksi berjalan.

- b) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk tidak hanya memfokuskan kajian pada satu negara saja, melainkan juga melibatkan beberapa negara, seperti negara-negara anggota ASEAN. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan informasi yang diperoleh menjadi lebih luas serta mendalam.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas dan melengkapi literatur, seperti teori-teori dan jurnal internasional, yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian. Langkah ini bertujuan agar hasil penelitian menjadi lebih konkret.

V.2.2 Saran Praktis

- a) Pemerintah perlu mendorong diversifikasi produk ekspor dengan memberikan insentif bagi industri kreatif, teknologi, dan manufaktur berteknologi tinggi. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan pada komoditas primer dan meningkatkan daya saing di pasar global.
- b) Melakukan eksplorasi dan promosi ke pasar-pasar baru yang potensial untuk memperluas jangkauan ekspor Indonesia. Ini bisa dilakukan melalui pameran dagang, misi dagang, dan kerjasama ekonomi bilateral.
- c) Memperkuat kerjasama ekonomi regional seperti ASEAN dan menjalin perjanjian perdagangan bebas dengan negara-negara potensial. Hal ini dapat membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk-produk Indonesia di pasar global